

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MELALUI METODE *THE LEARNING CELL* DAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS II SDN 2 GIRIPURNO

Oleh:

R.A Wijiningsih¹, Imam Suyanto², Ngatman³

PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen Jl. Kepodang 68, Kel. Panjer, Kab.
Kebumen 54312

e-mail: r.a.wijiningsih@yahoo.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Improving Sentences Writing Ability Through of The Learning Cell Method and Series Image Media Of The 2TH Grade Student Of SDN 2 Giripurno in Academid Year 2013/2014. The purpose of this study is to describe the application of the the learning cell methode and series image media in increasing the ability to write a sentence and find problems and solutions. This research used Classroom Action Research technique and implemented in three cycles. The results show that: the application of the learning methods and media cell image series can improve students' ability to write sentences class II. The obstacles are: shy students ask, some passive students in learning, and less confident when making inquiries and answer questions. The solutionis: motivating students.

Keywords: Learning Cell, Image Series, Sentence Writing

Abstrak: Peningkatan Kemampuan Menulis kalimat Melalui Metode *The Learning Cell* dan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas II SDN 2 Giripurno. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode *the learning cell* dan media gambar seri dalam peningkatan kemampuan menulis kalimat dan menemukan kendala serta solusi. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas dan dilaksanakan dalam tiga siklus. Hasil menunjukkan bahwa: penerapan metode *the learning cell* dan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II. Kendalanya yaitu: siswa malu bertanya, beberapa siswa pasif dalam pembelajaran, dan kurang percaya diri saat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Solusinya ialah: memotiva siswa.

Kata kunci: *The Learning Cell*, Gambar Seri, Menulis Kalimat

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki ikekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran menulis kalimat di kelas II metode yang digunakan guru masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah dan metode penugasan serta belum menggunakan media yang tepat. Ditinjau dari siswanya, siswa belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Bukti yang menunjukkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil ulangan siswa semester 2 tahun lalu untuk materi menulis kalimat masih rendah. Dilihat hasil nilai Ulangan Bahasa Indonesia tentang Menulis Kalimat yaitu dari keseluruhan peserta didik yang terdiri dari 15 siswa (9 perempuan dan 6 laki-laki), baru 8, 53,3% siswa (8 siswa) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Sedangkan 46,6% (7siswa), hasil belajarnya belum maksimal atau masih belum mencapai KKM.

Salah satu metode pembelajaran yang dianggap tepat dan sesuai untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna adalah penggunaan metode *The Learning Cell* dan Media Gambar Seri.

Suprijono (2009:122). Model pembelajaran *the learning cell* merupakan strategi alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Nasution (1989) belajar kelompok itu efektif bila setiap individu merasa bertanggung jawab terhadap kelompok, anak turut berpartisipasi dan bekerjasama dengan individu lain secara efektif,

menimbulkan perubahan yang konstruktif pada kelakuan seseorang dan setiap anggota keluarga aman dan puas di dalam kelas. (Isjoni, 2013: 20)

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode *the learning cell* dan media gambar seri pada Siswa Kelas II SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014?, 2) Apakah penerapan metode *the learning cell* dan media gambar seri dalam peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat pada siswa kelas II dengan media Gambar Seri dapat meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat pada siswa kelas II SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014?, 3) Apa kendala serta solusi dari penerapan metode *the learning cell* dan media gambar seri dalam peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat pada siswa kelas II SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode *the learning cell* dan media gambar seri, meningkatkan pembelajaran Kemampuan Menulis Kalimat dan mengidentifikasi kendala dan solusi.

Karakteristik anak kelas II pada umumnya berusia antara 2-7 tahun, periode perkembangan kognitif pra-operasional terjadi dalam diri anak ketika berumur 2 sampai 7 tahun. Perkembangan ini bermula pada saat anak telah memiliki penguasaan sempurna mengenai *object permanence*.

Tarigan, D dan Tarigan, H.G.(1986:21) mendefinisikan menulis sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa

yang dipahami oleh penulisnya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut (hlm. 179). Kalimat adalah satu bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian-bagian ujaran itu sudah lengkap dan bermakna (keraf, 1985:156). Kemampuan menulis kalimat adalah mampu melakukan sesuatu suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi satu bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukan bahwa bagian-bagian ujaran itu sudah lengkap dan bermakna.

Gambar seriakan memiliki makna setelah diurutkan berdasarkan pola-pola tertentu atau sesuai dengan urutan sebuah cerita.

Soeparno dkk, (1998:25) menguraikan tentang bagaimana siswa belajar mengenai gambar, sebagai berikut: gambar merupakan perangkat pembelajaran yang dapat menarik siswa secara efektif, gambar harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat siswa menjadi efektif, dan gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya.

Langkah-langkah metode *the learning cell* dan media gambar seri yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah (1) menyiapkan alat berupa gambar seri, (2) membagi siswa menjadi berkelompok, (3) guru membimbing peserta didik dan menentukan maksud gambar, (4) membagi gambar seri, (5)

melaksanakan *the learning cell* dan gambar seri, (6) guru menilai peserta didik selama proses pengerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SDN 2 Giripurno, yang beralamat di desa Giripurno, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai dari semester I tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Desember untuk persiapan penelitian dan semester II tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Januari sampai bulan Juni 2014 untuk pelaksanaan tindakan beserta pelaporan.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II SD Negeri2 Giripurno tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 15 siswa. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, teman sejawat, peneliti dan dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber dan tirangulasi teknik. Analisis data yang digunakan dalam penelitan in ianalisis data kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah metode *the learning cell* dan media gambar seri sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap guru dan siswa tentang langkah metode *the learning cell* dan media gambar seri dalam peningkatan kemampuan

menulis kalimat pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Guru dan siswa

Observasi Terhadap	Persentase		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Guru	77,00	83,87	94,5
Siswa	73,5	82,6	94,53

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa pada siklus I, II dan III skor rata-rata dan persentase hasil observasi terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan. Hasil observasi terhadap guru meningkat dari siklus I sebesar 77,0% menjadi 83,87% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 94,5% pada siklus III. Sedangkan hasil observasi terhadap siswa juga meningkat dari siklus I sebesar 73,5% menjadi 82,6% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 94,53% pada siklus III. Hasil observasi tersebut telah menunjukkan pencapaian target indikator kinerja yaitu hasil observasi mencapai rata-rata 85%. .

Adapun hasil penilaian proses dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Penilaian Proses

Tindakan	Persentase
Siklus I	75,55
Siklus II	81,63
Siklus III	89,63

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian proses siswa dalam peningkatan kemampuan menulis kalimat kelas II selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu 75,55%, pada siklus II

yaitu 81,63%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 89,63%.

Adapun hasil penilaian evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Penilaian Evaluasi Siswa

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Rata-rata Nilai	68,53	76,00	84,00
≥KKM (%)	53,32	66,66	93,33

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian evaluasi siswa dalam peningkatan kemampuan menulis kalimat kelas II selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 53,32%, pada siklus II yaitu 66,66%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 93,33%. Jadi, dapat disimpulkan persentase ketuntasan sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik dari penerapan langkah metode *the learning cell* dan media gambar seri, penilaian proses, dan hasil belajar.

Melalui metode *the learning cell* dan media gambar seri dalam setiap pertemuan pada ketiga siklus, siswa memperoleh pengalaman yang menarik karena mengalami dan membuktikan sesuatu yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Agus Suprijono (2009: 122) metode *the learning cell* merupakan strategi alternatif untuk menentukan kemampuan siswa untuk berkomunikasi baik secara individu maupun kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode *the learning cell* dan media gambar seri pada peningkatan kemampuan menulis kalimat di kelas II dapat disimpulkan sebagai berikut:

Langkah-langkah metode *the learning cell* dan media gambar seri yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah (1) menyiapkan alat berupa gambar seri, (2) membagi siswa menjadi berkelompok, (3) guru membimbing peserta didik dan menentukan maksud gambar, (4) membagi gambar seri, (5) melaksanakan *the learning cell* dan gambar seri, (6) guru menilai peserta didik selama proses pengerjaan.

Penggunaan metode *the learning cell* dan media gambar seri meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas II SDN 2 Giripurno Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I, II dan III.

Kendala yang ditemui adalah siswa malu bertanya, beberapa siswa pasif, dan kurang percaya diri saat membuat dan menjawab pertanyaan. Solusinya ialah: memotivasi siswa, mengarahkan siswa untuk bekerja sama, dan membimbing siswa saat membuat dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi guru, disarankan untuk menerapkan lebih baik lagi metode *the learning cell* dan media gambar seri materi lain, (2) bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam melakukan *the learning cell* dan media gambar seri. (3) bagi sekolah, hendaknya dalam implementasi pengajaran guru diberikan keleluasaan untuk

mengembangkan pengajarannya, termasuk mengembangkan kurikulum. (4) bagi peneliti, disarankan untuk menindak lanjuti penelitian ini agar hasilnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta.
- Soeparno, dkk. 1998. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Intan Pariwara
- Tarigan, D dan Tarigan, H.G. 1990. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Disdikbud. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.